

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi pada anak DHF dengan hipertermia simpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian pada subjek pertama dan kedua tidak difokuskan pada masalah keperawatan hipertermia yang muncul pada pasien.

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Perawat merumuskan diagnosis sesuai dengan yang peneliti susun yaitu hipertermia pada anak dengan DHF, namun masih ada diagnose lain yang diberikan yang tidak menjadi focus peneliti yang dirumuskan dengan acuan yang sudah ditetapkan di rumah sakit dalam *flip chart*. Terdapat perbedaan pedoman teori peneliti dan perawat di ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

##### **3. Intervensi**

Rencana keperawatan yang disusun tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan masing masing pasien. Rencana keperawatan pada anak DHF dengan hipertermia yang digunakan di ruangan sama dengan rencana keperawatan yang peneliti rumuskan karena diagnosis yang dirumuskan oleh perawat ruangan sama dengan peneliti. Terdapat perbedaan teori antara perawat dan peneliti karena perawat lebih mengatasi masalah sesuai dengan kondisi pasien.

#### **4. Implementasi**

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus satu dan kasus dua telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan situasi dan kondisi pasien. Implementasi keperawatan telah sesuai dengan yang peneliti susun yaitu selama 3 x 24 jam. Perawat telah menegakkan diagnosis keperawatan dan intervensi keperawatan pada pasien hipertermia.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP. Dari hasil evaluasi kasus satu dan kasus dua terdapat persamaan dan perbedaan hasil evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada kedua anak tersebut.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi rumah sakit**

Kepada pihak rumah sakit agar menambah acuan yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan guna memberikan pelayanan yang optimal, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal.

#### **2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**

Diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan jurusan keperawatan Poltekkes denpasar khususnya mengenai keperawatan anak dan sebagai bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan, pada anak DHF dengan hipertermia.